

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa dekade terakhir telah memberikan dampak yang signifikan dalam segala sektor kehidupan. Kemajuan dalam internet, perangkat lunak, dan perangkat keras memfasilitasi aktivitas masyarakat menjadi lebih cepat, praktis, dan terhubung secara global. Dengan adanya sistem yang sudah terkomputerisasi, diharapkan pengguna bisa mendapatkan informasi dengan lebih cepat, tepat, dan akurat [1]. Sebuah sistem yang telah terkomputerisasi akan membantu sektor kehidupan di masyarakat, terutama dalam otomatisasi dan kemudahan dalam melakukan berbagai kegiatan.

Salah satu sektor yang mengalami kemajuan akibat perkembangan teknologi adalah sektor bisnis, terutama dalam hal perdagangan. Salah satu cara memanfaatkan teknologi informasi dalam dunia bisnis adalah melalui perdagangan elektronik, atau yang lebih dikenal dengan istilah *E-Commerce* [2]. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dalam publikasi “Statistik *E-Commerce* 2022”, *E-Commerce* telah menunjukkan tren pertumbuhan yang berpengaruh dalam menambah statistik kemajuan di sektor perdagangan.

Wilayah	Melakukan <i>eCommerce</i>			
	Ya		Tidak	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indonesia	25,25	32,23	74,75	67,77

Gambar 1.1 Penggunaan *E-Commerce* di Indonesia

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2020-2021, persentase penggunaan *E-Commerce* di Indonesia meningkat sebesar 6,98% [3]. Pertumbuhan ini mengindikasikan bahwa *E-Commerce* secara bertahap semakin menjadi solusi utama dalam memenuhi kebutuhan pasar yang dinamis. Secara sederhana, *E-Commerce* adalah proses jual beli produk, jasa, atau informasi secara elektronik, di mana penjual menggunakan komputer dan internet sebagai media untuk melakukan transaksi bisnis [4]. *E-commerce* mempermudah konsumen untuk mengakses berbagai produk dan jasa tanpa harus melakukan tatap muka, cukup dengan beberapa klik secara online. Industri jasa kreatif merupakan salah satu sektor yang tepat untuk penerapan *E-Commerce* dikarenakan layanan serta informasinya perlu dikelola secara digital agar lebih terstruktur dan mudah diakses melalui internet.

Jasa kreatif mencakup berbagai jenis antara lain jasa fotografi, jasa videografi, desain grafis, dan layanan sosial media management yang digunakan dalam pemasaran, branding, dan komunikasi visual bisnis [5]. Kemajuan pada bidang ini ditandai dengan hadirnya teknologi canggih seperti kamera digital, perangkat lunak desain, dan alat multimedia untuk menghasilkan sebuah produk yang menarik dan berkualitas [6]. Namun, tantangan seperti kebutuhan akan sistem informasi yang terintegrasi untuk pengelolaan pemesanan dan informasi perusahaan, serta persaingan yang semakin ketat, terus menjadi perhatian utama bagi pelaku bisnis di sektor ini.

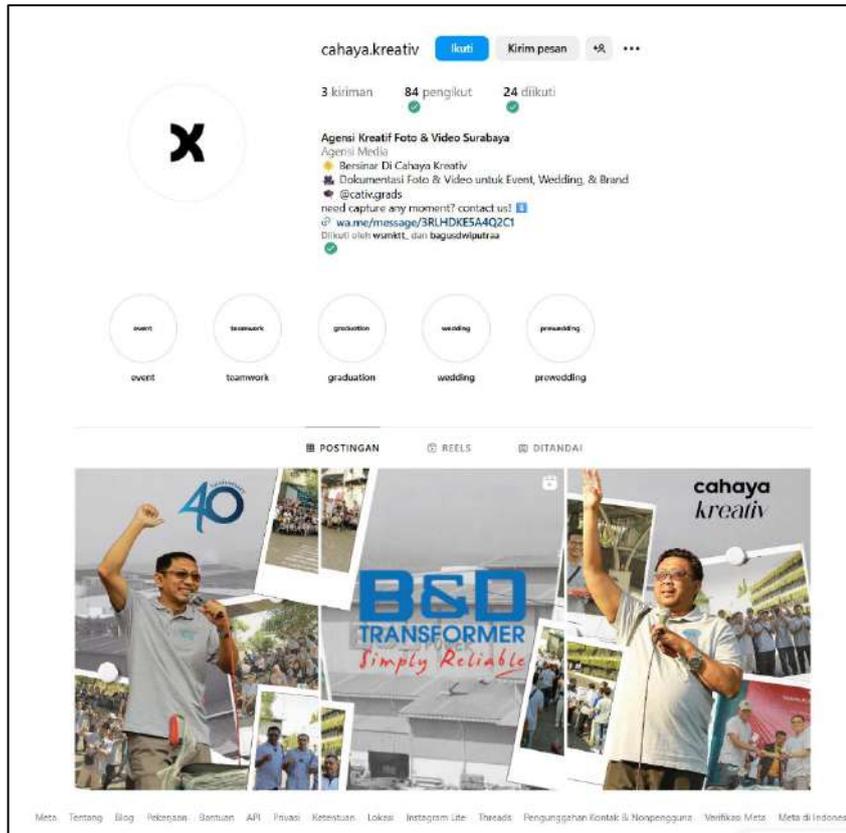
Cahaya Kreatif, sebagai salah satu perusahaan jasa kreatif, menghadapi beberapa tantangan dalam pengelolaan layanan mereka. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya *platform* terintegrasi yang mampu mengelola layanan pemesanan, menampilkan informasi paket jasa dengan jelas, menampilkan portofolio secara profesional, serta menyediakan fasilitas interaksi antara perusahaan dan calon pelanggan. Hal ini dapat didukung dengan adanya data penjualan Cahaya Kreatif pada Gambar 1.2. Selain itu, kendala yang sering dialami oleh penyedia jasa adalah belum maksimalnya promosi layanan karena belum memanfaatkan platform *website* sehingga, informasi mengenai jasa yang ditawarkan belum tersebar secara luas dan terstruktur [6]. Tantangan ini menciptakan kebutuhan akan sistem informasi yang terintegrasi untuk mengatasi

keterbatasan tersebut, sehingga memungkinkan Cahaya Kreatif untuk mengelola dan menawarkan layanan mereka secara lebih profesional dan menjangkau pengguna baru yang memiliki kebutuhan spesifik. Gambar 1.3 juga menjelaskan bahwa pengelolaan informasi

Project	Klien	Status Pembayaran	Status Project	Tanggal mulai	Tanggal akhir	Nilai Project	File Invoice	% Progres
Wisuda Poltekas	Shafa Tania	Lunas	Selesai	08/10/2024	08/10/2024	Rp250.000	INV-WS001-2024-lunas.pdf	100%
Wisuda	Rizky Fayyah	Lunas	Selesai	23/10/2024	23/10/2024	Rp250.000	INV-WS003-2024-lunas.pdf	100%
Menyewakan HT	BTWO	Lunas	Selesai	28/11/2024	28/11/2024	Rp150.000	INV-EVN01-2024-lunas.pdf	100%
Dokumentasi Event PLN	BTWO	Lunas	Selesai	28/11/2024	04/12/2024	Rp3.000.000	INV-EVN03-2024.pdf	50%
Dokumentasi Event WBL	BTWO	Pending	Belum dimulai	dd/mm/yyyy	dd/mm/yyyy	Rp3.150.000	RAB Dokumentasi Event WS...	xx%
Menyewakan HT	BTWO	Lunas	Selesai	04/12/2024	04/12/2024	Rp200.000	INV-EVN03-2024.pdf	100%
Dokumentasi Event Telkom	BWO	Pending	Selesai	10/12/2024	14/12/2024	Rp2.500.000	INV-EVN04-2024.pdf	xx%

Gambar 1.2 Pencatatan Data Penjualan

Gambar 1.3 memperlihatkan kondisi pemasaran Cahaya Kreatif melalui media sosial yang masih terbatas. Dari gambar tersebut terlihat bahwa perusahaan belum memiliki dokumentasi portofolio yang tersusun dan ditampilkan secara khusus sebagai bagian dari strategi pemasaran digital. Portofolio hasil pekerjaan belum dipublikasikan secara rutin, sehingga tidak tersedia referensi visual yang dapat diakses oleh calon pelanggan. Selain itu, informasi mengenai layanan paket jasa juga tidak ditemukan secara eksplisit atau sistematis dalam media sosial yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan portofolio serta rincian paket layanan belum dikelola dan ditampilkan secara digital, sehingga menyulitkan calon pelanggan dalam memahami layanan yang tersedia maupun menilai kualitas perusahaan secara menyeluruh.



Gambar 1.3 Data Pemasaran Instagram

Permasalahan serupa juga ditemukan dalam penelitian terdahulu, dimana penyedia jasa menghadapi tantangan berupa hambatan dalam memaksimalkan promosi jasa fotografi mereka karena belum menggunakan sistem informasi yang terintegrasi [6]. Selain itu, dalam penelitian lain juga ditemukan tantangan bahwa pengguna jasa sering kali mengalami kesulitan dalam menemukan penyedia jasa yang terpercaya karena informasi yang diperoleh masih terbatas dari mulut ke mulut, media sosial, atau iklan konvensional seperti pamflet [7]. Temuan ini menjelaskan pentingnya sebuah *platform* pemesanan jasa yang terintegrasi dan terstruktur untuk menghubungkan penyedia dan pengguna jasa, serta mempermudah proses interaksi antara kedua pihak.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka diperlukan sebuah *platform E-Commerce* berbasis *website* guna mendukung industri jasa kreatif khususnya bagi Cahaya Kreatif. Sistem informasi ini akan menyediakan ruang bagi Cahaya Kreatif untuk membantu mengelola portofolio, mengelola paket layanan, membantu proses pemesanan dan konsultasi antara mitra dengan calon pelanggan. Perancangan *platform* ini dilakukan menggunakan metode *Rapid Application*

Development (RAD), di mana setiap tahap mulai dari perencanaan kebutuhan, desain sistem, proses pengembangan, hingga implementasi dilakukan secara *iteratif* dan *kolaboratif* untuk memastikan bahwa sistem telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan sifat *iteratif RAD*, pengembangan *platform* dapat berlangsung cepat, fleksibel dan berulang, sehingga hal ini dapat memastikan solusi yang dihasilkan memenuhi kebutuhan dan harapan yang sesuai dengan pengguna [8]. Pengembangan platform ini dirancang untuk membantu Cahaya Kreatif meningkatkan visibilitas di pasar digital melalui pengelolaan layanan yang lebih terstruktur dan mudah diakses oleh calon pelanggan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dari topik skripsi ini yaitu “Bagaimana hasil rancang dan bangun sistem informasi *E-Commerce* jasa kreatif berbasis *website* menggunakan metode RAD (Studi Kasus: Cahaya Kreatif)?”

1.3. Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah yang diterapkan agar pengembangan sistem lebih terfokus. Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya akan berfokus pada *platform* berbasis *website*.
2. Sistem ini akan dibangun menggunakan *React.js* dari sisi *front-end* dan *Framework Express.js* dari sisi *back-end*.
3. Sistem yang dirancang akan berfokus pada fitur-fitur utama seperti pengelolaan jadwal mitra, pengelolaan paket jasa, pengelolaan sistem pemesanan dan pembayaran, serta fitur konsultasi melalui chat dengan mitra.
4. Sistem pembayaran menggunakan *Payment Gateway Midtrans*.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari skripsi ini yaitu menghasilkan sistem informasi *E-Commerce* jasa kreatif berbasis *website* yang akan digunakan oleh Cahaya Kreatif untuk mengelola layanan pemesanan dan portofolio secara terintegrasi serta bagi pengguna jasa sebagai *platform* pemesanan jasa kreatif.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat agar penyusunan skripsi memiliki kerangka yang jelas dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Adapun susunan bab dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai latar belakang permasalahan yang dihadapi mitra, rumusan masalah sebagai inti dari permasalahan, serta batasan masalah untuk memperjelas ruang lingkup sistem yang dikembangkan. Selain itu, bab ini juga memuat tujuan penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah, serta sistematika penulisan dari skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang mendukung penelitian, termasuk referensi dari penelitian sebelumnya yang relevan. Teori-teori ini digunakan sebagai dasar dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode atau langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian untuk menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari pengembangan sistem informasi serta pembahasannya. Isi dari bab ini merupakan implementasi dari metodologi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat diberikan. Kesimpulan dibuat untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini memuat daftar referensi atau sumber literatur yang digunakan selama penyusunan skripsi.

LAMPIRAN

Bagian ini menyajikan dokumen-dokumen pendukung atau bukti yang berkaitan dengan proses penelitian dan penulisan skripsi.